

STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI DESA PISANG SAMBO MELALUI INOVASI DAN DIGITALISASI SEBAGAI KEKUATAN UMKM

Ery Rosmawati ¹, Meliana Puspitasari ², Dini Yani ³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan karawang
[eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id¹](mailto:eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id),
[meliana.puspitasari@ubpkarawang.ac.id²](mailto:meliana.puspitasari@ubpkarawang.ac.id),
[diniyani@ubpkarawang.ac.id³](mailto:diniyani@ubpkarawang.ac.id)

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penyumbang produk domestik bruto (PDB) nasional memiliki peran penting bagi pemulihan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) Maret 2021, jumlah UMKM di Tanah Air telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun. Kondisi wabah covid-19 yang sudah berlangsung lebih dari dua tahun menyebabkan mobilitas masyarakat terbatas telah mendorong munculnya kreativitas dan inovasi. Salah satunya, kian maraknya bisnis berbasis digital. Permasalahan yang ditemukan di Desa Pisangsambo adalah masih rendahnya pengembangan inovasi pada UMKM serta pengetahuan akan literasi dan kemampuan digital pun masih sangat rendah. Tujuan penelitian dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pengembangan inovasi dan media digital sebagai kekuatan UMKM untuk pemulihan ekonomi di Desa Pisangsambo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ini telah membantu para pelaku UMKM menerapkan digitalisasi pemasaran serta pengembangan inovasi pada UMKM binaan, serta memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM lainnya mengenai inovasi dan digitalisasi yang akan menjadi kekuatan UMKM dalam rangka pemulihan ekonomi di Desa Pisangsambo.

Kata kunci: Pemulihan Ekonomi, Inovasi, Digitalisasi, Kekuatan UMKM

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as contributors to the national gross domestic product (GDP) have an important role in Indonesia's economic recovery. Based on data from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (Kemenkop UKM) in March 2021, the number of MSMEs in the country has reached 64.2 million with a contribution to Gross Domestic Product (GDP) of 61.07 percent or Rp. 8,573.89 trillion. The condition of the Covid-19 outbreak that has lasted more than two years has caused limited community mobility, which has encouraged the emergence of creativity and innovation. One of them, the increasingly widespread digital-based business. The problem found in Pisangsambo Village is that the development of innovation in MSMEs is still low and knowledge of digital literacy and skills is still very low. The research objective of this activity is to provide training and assistance in the development of innovation and digital media as the strength of MSMEs for economic recovery in Pisangsambo Village. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The results obtained from this study indicate that this activity has helped MSME actors implement marketing digitalization and the development of innovation in the assisted MSMEs, as well as providing understanding to other MSME owners regarding innovation and digitization that will become the strength of MSMEs in the context of economic recovery in Pisangsambo Village.

Keywords: Economic Recovery, Innovation, Digitalization, Strength of SMEs

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia seringkali menjadi sorotan dalam pembicaraan mengenai perkembangan ekonomi. Pasalnya, sebagian besar pelaku usaha di Indonesia merupakan pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah. Perkembangan UMKM di Indonesia dinilai cukup pesat jika dilihat dari banyaknya jumlah UMKM, maka tak heran apabila UMKM merupakan penopang pertumbuhan ekonomi tanah air. Hal ini membuat UMKM menjadi jaring pengaman sekaligus penggerak perekonomian. Sebab, perkembangan UMKM di Indonesia memiliki siklus transaksi yang cepat dan produknya pun cenderung berhubungan langsung dengan kebutuhan utama masyarakat (Riskita, 2022).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai penyumbang produk domestik bruto (PDB) nasional memiliki peran penting bagi pemulihan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Karawang, 28 Februari 2023

(Kemenkop UKM) Maret 2021, jumlah UMKM di Tanah Air telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun. (pip.kemenkeu.go.id).

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi. Perekonomian nasional sendiri, baru mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Salah satu sektor yang sangat terpuuk oleh pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang juga menggerek turunnya perekonomian nasional. Hal ini bisa dipahami karena UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional. (Sasongko, 2020).

Pemulihan ekonomi (*economic recovery*) adalah bagian awal dari ekspansi, dimana perekonomian memperoleh kekuatannya kembali untuk tumbuh paska resesi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan tanda-tanda penguatan. Belanja konsumen mulai meningkat, terutama untuk barang tahan lama. Ini kemudian mendorong bisnis untuk mengintensifkan produksi (Nasrudin, 2022). Berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2020, program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) adalah rangkaian kegiatan untuk pemulihan perekonomian nasional yang merupakan bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah untuk mempercepat Penanganan pandemi Corona Vints Disease 2019 (COVID19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional . Dalam melaksanakan program PEN, pemerintah pusat memfokuskan kebijakannya pada para pelaku usaha termasuk UMKM serta masyarakat. Kedua unsur tersebut dinilai berperan penting dalam mempercepat pemulihan ekonomi RI (VOI, 2021).

Cara untuk meningkatkan kekuatan UMKM adalah dengan mengembangkan inovasi dan menerapkan teknologi dalam proses aktivitasnya. Bagi pelaku UMKM hendaknya segera mengkoneksikan bisnis mereka ke dunia digital agar bisa mengoptimalkan proses promosi usaha yang pada akhirnya

berdampak terhadap perkembangan usaha mereka. Inovasi dan digitalisasi UMKM menjadi salah satu strategi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat terutama dalam transaksi online.

Perkembangan bisnis digital di Indonesia kini telah tumbuh pesat. Kondisi wabah covid-19 yang sudah berlangsung lebih dari dua tahun menyebabkan mobilitas masyarakat terbatas sehingga mendorong munculnya kreativitas dan inovasi. Salah satunya, kian maraknya bisnis berbasis digital. Bagi pelaku usaha, adaptasi dan melakukan kreasi dengan pendekatan digital kini sudah merupakan keniscayaan. Bila pelaku sudah mampu beradaptasi, bahkan mampu menemukan peluang baru untuk pertumbuhan bisnisnya, merekalah yang mampu tetap survive di era digital. Namun, kebanyakan pelaku bisnis skala “*wong cilik*” atau usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) belum melek digital. Sehingga, pemanfaatan platform niaga online menjadi kurang maksimal. (Doni, 2002). Kementerian Koperasi dan UKM mencatat 19 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masuk ke ekosistem digital hingga Mei 2022. Jumlah ini masih kurang 11 juta dari target 30 juta UMKM go digital di 2024 (Primadhyta,2022).

Terdapat beberapa permasalahan struktural UMKM yang perlu diselesaikan sehingga UMKM dapat berperan lebih dalam perekonomian nasional. Permasalahan tersebut antara lain kualitas dan kontinuitas produksi, akses pemasaran, *packaging product*, kualitas SDM/pelaku UMKM di bidang manajerial, keuangan dan produksi. Kunci utama penyelesaian permasalahan tersebut berada pada pemerintah daerah (Kabupaten dan Kota). Pemerintah daerah yang mempunyai wilayah, mengetahui kondisi dan kebutuhan UMKM, serta mempunyai akses langsung dengan UMKM. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah daerah dapat bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah provinsi, perguruan tinggi, Bank Indonesia dan lembaga lainnya. (Sasongko, 2020).

Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tri dharma yang wajib dilaksanakan oleh para dosen dalam setiap tahunnya sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan sesuai bidang keilmuan dan diharapkan mampu menggugah pola pikir masyarakat. KKN Tahun 2022 mengusung tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat mandiri”. Tema ini sejalan dengan program pemerintah serta permasalahan yang dihadapi oleh UMKM terutama yang terletak di perdesaan dengan potensi sumber daya manusia yang rata-rata masih rendah sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada di desa tersebut sebagai salah satu langkah untuk pemulihan ekonomi melalui kekuatan UMKM.

Penduduk desa Pisangsambo rata-rata memiliki mata pencaharian 70% sebagai petani dan sisanya adalah mendirikan usaha (UMKM) dan lain-lain. Berdasarkan data pokok desa atau kelurahan tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, desa ini mempunyai 204 UMKM. Sesuai dengan data Prodeskel 53% penduduk Desa Pisangsambo adalah tamatan jenjang sekolah dasar. Dari hasil wawancara terhadap para pelaku UMKM di Desa Pisangsambo mereka mengaku hanya tamatan SD saja, hal ini yang membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan inovasi produk dan memasarkan produk mereka secara digitalisasi. Dari uraian diatas, permasalahan yang ditemukan di Desa Pisangsambo adalah belum meratanya literasi dan kemampuan digital serta hasil dari produk UMKM yang belum memiliki inovasi, sehingga masih banyak pelaku UMKM belum mampu menggunakan teknologi digital secara maksimal untuk mendukung proses bisnisnya sebagai inovasi pemasaran di era digital, sehingga penelitian ini akan fokus pada strategi pemulihan ekonomi masyarakat Desa pisangsambo melalui inovasi dan digitalisasi sebagai kekuatan UMKM.

Tujuan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada
Karawang, 28 Februari 2023

masyarakat desa pisangsambo ini adalah menganalisis permasalahan yang dihadapi UMKM dan memberikan penguatan kepada UMKM melalui pelatihan dan pendampingan pengembangan inovasi dan media digital kepada pelaku UMKM . Diharapkan dengan adanya pelatihan media digital ini dapat menjadi solusi bagi usaha mikro kecil untuk bangkit di era ekonomi digital dengan mampu dan semakin berani untuk mulai melakukan pemasaran secara digital melalui *platform e-commerce* dan *marketplace*, yang memiliki jaringan yang mampu menjangkau secara luas serta transaksi secara virtual sehingga mampu meningkatkan penjualan yang menguntungkan secara berkelanjutan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2018:6). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020:9). Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Menurut Sugiyono (2019:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022. Untuk UMKM binaan Dompot dan UMKM Sate Bandeng penelitian Karawang, 28 Februari 2023

dilakukan di lokasi pengolahan produk dan untuk UMKM lain serta masyarakat diadakan workshop di Balai Desa yang berlokasi di Desa Pisangsambo, Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini berjudul Strategi Pemulihan Ekonomi Desa Pisangsambo melalui Inovasi dan Digitalisasi sebagai kekuatan UMKM. Target/subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM termasuk UMKM binaan yaitu UMKM Kerajinan dompet dan UMKM Sate Bandeng. Untuk menentukan UMKM binaan dilakukan survey, pengamatan dan wawancara kepada pelaku UMKM sesuai dengan kriteria kelompok binaan.

Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk mengungkap suatu fenomena sosial dan masalah manusia yang terjadi pada individu, kelompok, masyarakat atau organisasi berupa perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan. Menurut Basrowi dan Sudikin (2002), penelitian kualitatif merupakan usaha untuk mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/ atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2007), terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi

Peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepihak tentang informasi yang diperolehnya, Peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

2. Tahap reduksi

Peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu

3. Tahap Seleksi

Peneliti menguraikan fokus yang telah diterapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah.

Karawang, 28 Februari 2023

Hasilnya adalah tema yang dikonstruksikan berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis bahkan teori baru.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subjek, dimana data di dapatkan dari responden disajikan dalam bentuk deskripsi secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui interview / wawancara dari responden mengenai inovasi dan digitalisasi sebagai kekuatan UMKM dalam pemulihan ekonomi. Informan dalam penelitian ini adalah UMKM di Desa Pisangsambo termasuk UMKM Binaan, yaitu UMKM Dompot milik Bp Adi dan UMKM Sate Bandeng Milik Bapak Juned. Teknis pengumpulan data dilakukan dengan interview/wawancara, pengamatan (observations) dan dokumen oleh peneliti, sehingga yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Terdapat empat macam Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu *participant observation*, *in depth interview*, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.

Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, Teknik analisis data adalah data kegiatan analisis data pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrument penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh isi data dari instrument penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil, tes, rekaman, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data bersamaan dengan pengumpulan data. Dilakukan survey pada UMKM di Desa Pisangsambo untuk mengetahui bagaimana proses inovasi dan digitalisasi yang akan menjadi kekuatan UMKM tersebut sehingga dilakukan beberapa program kerja saat dilakukan pengabdian untuk mendukung pemulihan ekonomi khususnya di Desa Pisangsambo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan aparat Desa , para pelaku UMKM di Desa Pisangsambo, Kabupaten Karawang pada saat *pandemi COVID-19* penghasilan UMKM menurun hampir 60% dari penghasilan sebelum *pandemi*, bahkan beberapa UMKM mengalami gulung tikar atau penutupan usaha. Kegiatan KKN yang mengusung tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM menuju Masyarakat Mandiri” di Desa Pisangsambo fokus kepada pemulihan ekonomi melalui kekuatan UMKM. Kelompok KKN melakukan pendampingan kepada UMKM khususnya UMKM binaan mulai dari survey, analisa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM serta solusi atas permasalahan tersebut sehingga akan menjadi kekuatan UMKM untuk dapat berkembang dan menjadi kekuatan ekonomi di Desa Pisangsambo. Program kerja yang dilakukan oleh kelompok KKN adalah sebagai berikut :

- Inovasi UMKM

Bentuk strategi kekuatan UMKM adalah dengan pembuatan merk/brand, dimana UMKM Binaan di Desa Pisangsambo belum memiliki Merk/Brand sehingga produk memiliki identitas dan ciri yang berbeda dengan produk lain . Untuk UMKM Dompot dibuat merk “Adi Bags Store” dan UMKM Olahan Ikan dibuatkan merk “Sate Bandeng Mang Juned”. Selain merk, dibuatkan kemasan /*Packaging* yang menarik karena pada UMKM tersebut belum memiliki *packaging*. Bentuk Inovasi lain adalah dengan diversifikasi produk olahan ikan Sate Bandeng selain rasa original dibuat cita rasa yang lain yaitu pedas dan menambahkan sambal , dan membuat produk *Frozenfood* . Pada produk dompet dibuatkan design *Sling Bags* dan custom produk yang lebih menarik dan kekinian dan menambahkan logo pada produk sling bags nya. Untuk inovasi model bisnis, membuat system Reseller agar produk lebih dikenal oleh masyarakat

- Digitalisasi UMKM

Karawang, 28 Februari 2023

Sistem pemasaran yang dilakukan oleh UMKM binaan adalah menggunakan metode pemasaran manual yaitu berjualan keliling, dari mulut ke mulut dan aplikasi (*whatsapp*). Strategi digitalisasi untuk pemesanan Pemasaran produk dengan memanfaatkan media sosial seperti *Instagram* dan *marketplace* seperti *Shopee*, agar cakupan pemasaran lebih luas lagi sehingga pembeli/pemesan tidak hanya dari desa Pisangsambo yang tertarik untuk membeli produk UMKM tersebut, namun cakupan yang lebih luas. Metode Pembayaran hanya tunai saat terjadi penjualan, strategi digitalisasi untuk transaksi adalah pembuatan rekening Bank dan *e-wallet* (Dompet Digital) dan mempermudah transaksi ketika berjualan melalui akun *marketplace* yang menunjang pemasaran secara digital.

- Pengembangan UMKM

Selain inovasi dan digitalisasi, permasalahan lainnya pada UMKM di Desa Pisangsambo adalah belum memiliki pencatatan keuangan dan legalitas serta rendahnya literasi akan inovasi dan digitalisasi. Pengelolaan keuangan UMKM dimulai dengan melakukan pencatatan keuangan melalui buku kas, sehingga tercatat semua pemasukan dan pengeluaran UMKM tersebut sehingga akan mempermudah mendapatkan modal kerja, dan mempermudah transaksi ketika berjualan melalui akun *marketplace*. Untuk mendukung kekuatan UMKM dibuatkan juga legalitas UMKM yaitu pembuatan NIB untuk mempermudah UMKM dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

Pembahasan

Pemulihan ekonomi nasional harus dimulai dari upaya pemulihan terhadap sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adapun UMKM memiliki peranan penting terhadap perekonomian Indonesia terutama ketika terjadi krisis. Secara teori ekonomi, tidak mungkin bisa pulih kalau kita tidak segera memulihkan UMKM-nya. Hal itu karena sebanyak 99 persen pelaku usaha di Indonesia adalah

UMKM. Pemerintah pun telah menyadari untuk memulihkan UMKM melalui berbagai program. Untuk itu, agar semua pihak untuk bekerja sama menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Pemerintah sudah siap dengan desain terkait upaya menjadikan UMKM sebagai kekuatan ekonomi, pentingnya memperkuat kapasitas UMKM dengan sejumlah program utama di antaranya pendekatan ke pasar, *go digital*, hingga memperluas akses pembiayaan. Dengan bergabungnya para pelaku UMKM kedalam *platform* digital diharapkan pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya dari rumah dan terhubung ke ekosistem digital serta melakukan adaptasi dan inovasi produk sehingga produk dapat di kenal. UMKM digital produktif merupakan kunci pemulihan ekonomi nasional bagi usaha mikro, kecil dan menengah (Sitanggang,2020).

Sebanyak 1.396 Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang kembali menggelar Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2022 secara Hybrid yang tersebar di 84 Desa, 16 Kecamatan di Kabupaten Karawang. Salah satu desa yang dijadikan lokasi KKN Hybrid tahun ini adalah Desa Pisangsambo yang berlokasi di Kecamatan Tirtajaya. Sebanyak 13 mahasiswa yang dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Ery Rosmawati, SE., MM. Berikut profil 2 UMKM yang ada di Desa Pisangsambo sebagai UMKM Binaan Mahasiswa UBP Karawang :

1. Kerajinan Dompot

Kerajinan Dompot yang ada di Desa Pisangsambo ini dikelola dikelola dan diproduksi langsung oleh pemilik rumahan yaitu Bapak Adi. Pemilik usaha dompet ini sudah berjalan 4 tahun dan belum memiliki brand/merk masih menggunakan proses pemasaran dari mulut ke mulut belum memiliki Platform Digital secara online dan system pembayaran masih dilakukan secara manual .Proses produksi masih menggunakan pemasaran dengan menitipkan produk dompet tersebut ke pasar agar di pasarkan kembali. Jumlah produksi rata-rata omset produksi dompet ini di perjualkan satu losin itu dengan harga Rp.15.000 dan perbulan bisa menghasilkan Rp.3.000.000

Produk Dompot ini terbuat dari bahan D420 dan dikirim langsung dari Supplier atau Konsumen Produk Dompot dari ADI Bagsstore juga sangat cocok untuk berbagai kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Adapun harga satuan dari produk dompet ini kisaran dari Rp25.000.

2. Sate Bandeng

Salah satu produk unggulan di bidang makanan yang ada di Desa Pisangsambo yaitu Sate Bandeng yang diproduksi langsung oleh pemilik usaha rumahan yaitu Pak Juned dan Istrinya yaitu Ibu Euis. Sate Bandeng mang juned belum memiliki brand/merk dan belum memiliki Flatform Digital system pembayaran masih dilakukan secara manual dalam proses Pemasarannya masih dari mulut ke mulut, Dan jumlah produksi rata-rata omset sekitar 1kg isi 4 sate bandeng dengan harga Rp.100.000 jadi penghasilan perbulan Rp.5.000.000. Sate Bandeng ini bahan utamanya yaitu Ikan Bandeng yang dikirim langsung dari tambak ikan yang ada di daerah Tambaksumur. Sate bandeng ini dibuat dengan cara dihilangkan terlebih dahulu durinya, dagingnya ditumbuk kemudian dibumbui, dan dimasukan kembali ke dalam kulitnya, setelah itu dibungkus dengan daun pisang dan dipanggang atau bisa juga dikukus selama kurang lebih 2 jam. Harga satu bungkus dengan isi 2 sate bandeng yaitu Rp27.000 Sate bandeng ini dibuat dengan cara dihilangkan terlebih dahulu durinya, dagingnya ditumbuk kemudian dibumbui, dan dimasukan kembali ke dalam kulitnya, setelah itu dibungkus dengan daun pisang dan dipanggang atau bisa juga dikukus selama kurang lebih 2 jam. Harga satu bungkus dengan isi 2 sate bandeng yaitu Rp27.000

Selain pada dua UMKM binaan, kegiatan pengabdian juga menasar pelaku UMKM lain serta masyarakat Desa Pisangsambo dengan melakukan *workshop* yang bertempat di Aula Desa Pisangsambo. Para pelaku UMKM juga masyarakat di desa Pisangsambo diberikan pelatihan secara langsung mengenai peran inovasi dan *digital marketing* dengan menggunakan metode ceramah oleh pematari, diskusi

dan tanya-jawab. Pelaku UMKM juga diberikan pelatihan dan mempraktekkan secara langsung bagaimana membuat *account bisnis* secara *online* dan bagaimana cara mengelola *account* bisnisnya serta cara memasarkan produk melalui media sosial seperti *WA Bisnis*, *IG Bisnis*, *Market Place*, juga pelatihan pengelolaan keuangan sehingga produk mereka bisa dikenal lebih luas dan diharapkan mampu meningkatkan minat konsumen terhadap produk yang mereka jual sehingga mampu meningkatkan omzet penjualan usahanya. Dengan masuk ke ranah digital, tidak hanya membangkitkan UMKM itu sendiri tapi juga pertumbuhan ekonomi. Kelangsungan usaha produk lokal perlu ditopang dengan meningkatkan daya beli masyarakat.

Pemulihan ekonomi Indonesia tidak akan pernah dipisahkan dengan kegiatan digital masyarakat. Berbagai kegiatan sosial beralih dengan menggunakan virtual, begitupun dalam bertransaksi. Pola dan layanan transaksi tersebut dikemas dengan beberapa kemudahan agar masyarakat mampu mengaplikasikannya, meskipun nyatanya masih ada banyak problem didalamnya. Hadirnya teknologi ini mampu mengubah banyak perilaku masyarakat, yang awalnya hanya bertransaksi secara tatap muka, justru dengan mudahnya teknologi kapan pun dan dimana pun bisa bertransaksi (Arifqi& Junaedi, 2021).

Penerapan *digital marketing* pada pelaku UMKM bisa menggiatkan kembali semangat mereka untuk berusaha. Namun disisi lain para pelaku UMKM perlu terus berproses untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, terutama dalam proses integrasi dari pemasaran secara konvensional secara *offline* menuju strategi pemasaran *online* sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Sistem pemasaran melalui media internet dengan cara memanfaatkan *social media*, *market place*, *social chatting*, *website business* dan beberapa *platform* lainnya, menjadikan pelaku usaha UMKM yang ada di desa Pisangsambo harus terus mengembangkan inovasinya agar menjadi kekuatan UMKM untuk dapat bersaing di pasar digital.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pemulihan ekonomi melalui Inovasi dan Digitalisasi sebagai kekuatan UMKM, UMKM Di Desa Pisangsambo belum menggunakan digitalisasi serta belum ada inovasi produk, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan UMKM khususnya dalam hal digitalisasi. Pemilik UMKM rata-rata adalah tamatan Sekolah Dasar sehingga pelaku UMKM merasa kesulitan dalam hal melakukan pengembangan inovasi dan digitalisasi. Pemasaran masih megandalkan pemesanan dan berjualan secara keliling Pengabdian serta belum ada inovasi dari produk UMKM tersebut. Salah satu strategi untuk dapat mengembangkan UMKM adalah dengan melakukan pendampingan dan pelatihan pembuatan *platform* digital online seperti *facebook*, *instagram* dan *market place* seperti *shopee* . Pengembangan inovasi pada kerajinan dompet dengan pembuatan design yang lebih up to date dan leboh *fashionable* sehingga dapat menyasar ke semua kalangan terutama kalangan anak muda dan penambahan merk. Pada UMKM olahan sate bandeng dibuat varian rasa baru , pembuatan dalam produk *frozen food* dan penambahan sambel serta pembuatan *packaging* & label merk yang lebih menarik. Sementara pelaku UMKM lain juga masyarakat diberikan pelatihan dengan workshop yang mengusung tema “Pentingnya digitalisasi pada Era Disrupsi teknologi” sebagai upaya agar masyarakat dan pelaku UMKM memahami pentingnya inovasi dan digitalisasi yang menjadi kekuatan UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, berikut saran yang peneiliti berikan sebagai strategi pemulihan ekonomi melalui inovasi dan digitalisasi sebagai kekuatan ekonomi , yaitu :

1. Diharapkan pemerintah desa setempat memberikan pelatihanserta pembinaan terhadap UMKM tentang pentingnya Inovasi & *digital marketing* secara berkelanjutan untuk memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM.
2. Bekerjasama dengan Dinas agar produk UMKM Desa Pisangsambo dapat di display pada produk gallery UMKM Kabupaten karawang

3. Pemerintah daerah setempat membuat kebijakan agar minimarket / retail dapat menyediakan tempat untuk produk UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Arifqi, M. M., & Junaedi, D. (2021). Pemulihan perekonomian indonesia melalui digitalisasi UMKM berbasis syariah di masa pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192-205.
- Doni, UMKM Naik Kelas, UMKM Go Digital ,
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/41205/umkm-naik-kelas-umkm-go-digital/0/artikel>
- <https://voi.id/ekonomi/46476/pengertian-program-pemulihan-ekonomi-nasional-atau-pen-yang-dicanangkan-pemerintah>
- <https://www.kominfo.go.id/content/detail/41205/umkm-naik-kelas-umkm-go-digital/0/artikel>
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian nasional tahun 2020 ditengah pandemi covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Maghvira, A., & Rusli, Z. (2021). STRATEGI PEMERINTAH DALAM PEMULIHAN EKONOMI DAERAH PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SELAMA MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DI KOTA PEKANBARU. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(3), 487-501.
- Moleong, L.J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasrudin, A., (2022) , Pemulihan Ekonomi: Definisi, Jenis dan Karakteristiknya ,
<https://cerdasco.com/pemulihan-ekonomi/>
- Saputri, S., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Pemulihan Ekonomi Domestik Terhadap Umkm Terdampak Covid-19. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 4(2), 510-522.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Bandung : Alfabeta

Tagor Sitanggang , (2020) Pemulihan Ekonomi Nasional Dimulai dari UMKM,
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumut/baca-artikel/13495/Pemulihan-Ekonomi-Nasional-Dimulai-dari-UMKM.html>